

**ANALISIS BUDAYA INKLUSIF PADA  
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI  
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN  
BERMANI ULU RAYA  
(Penelitian Kuantitatif Deskriptif)**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh  
HIDA AFYAH  
NIM. 19003064

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

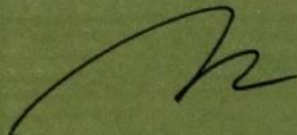
**ANALISIS BUDAYA INKLUSIF PADA PENYELENGGARAAN  
PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN  
BERMANI ULU RAYA  
(Penelitian Kuantitatif Deskriptif)**

Nama : Hida Afiyah  
NIM/BP : 19003064 / 2019  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

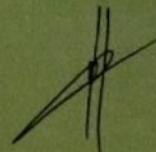
Padang, 25 Agustus 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik

Mahasiswa

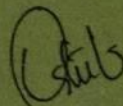


**Arisul Mahdi, M.Pd.**  
NIP. 19880710 201903 1 009



**Hida Afiyah**  
NIM. 19003064

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



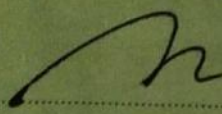
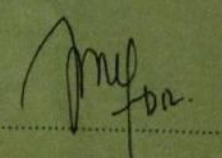
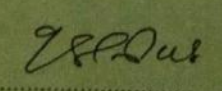
**Dr. Nurhastuti, M.Pd.**  
NIP.19681125 199702 2 001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Budaya Inklusif pada Penyelenggaraan  
Pendidikan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bermani  
Ulu Raya  
Nama : Hida Afiyah  
NIM : 19003064  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Arisul Mahdi, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Grahita Kusumastuti, M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hida Afiyah

NIM/BP : 19003064/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Analisis Budaya Inklusif pada Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bermani Ulu Raya

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan

Padang, 25 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



**Hida Afiyah**

**NIM 19003064**

## ABSTRAK

Hida Afiyah. 2023. Analisis Budaya Inklusif pada Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bermani Ulu Raya. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menyelidiki dan mengungkapkan keberadaan budaya inklusif dalam konteks penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar di seluruh Kecamatan Bermani Ulu Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang situasi yang sedang diteliti. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru, dan staf di berbagai sekolah dasar di wilayah tersebut, yang memiliki siswa dengan kebutuhan khusus. Total keseluruhan subjek yang terlibat adalah tiga puluh delapan orang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Angket ini diadaptasi dari buku "*The Index for Inclusion*" karya Tony Booth dan Mel Ainscow. Instrumen tersebut telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia melalui proses *back-translation* untuk memastikan akurasi dan kejelasan. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis statistik deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran numerik tentang persepsi dan pandangan responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 97,37%, memberikan penilaian tinggi terhadap keberadaan budaya inklusif dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar se-Kecamatan Bermani Ulu Raya. Sementara itu 5,63% responden memberikan penilaian pada kategori Sedang. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 176,1 dari total skor maksimal 196. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar se-Kecamatan Bermani Ulu Raya telah menjalankan budaya inklusif dengan baik dan tergolong dalam kategori tinggi.

**Kata kunci :** *budaya inklusif, pendidikan, sekolah dasar, index for inclusion.*

## ABSTRACT

*Hida Afyah. 2023. Analysis of Inclusive Cultures in the Implementation of Education in Primary Schools throughout the Bermani Ulu Raya Subdistrict. Thesis. Faculty of Science Education. Universitas Negeri Padang.*

*This study had the primary objective of investigating and revealing the existence of inclusive cultures within the context of organizing primary education in elementary schools throughout the Bermani Ulu Raya Subdistrict. The method employed in this research was descriptive quantitative study, which provided a comprehensive overview of the situation under investigation. The research subjects encompassed school principals, teachers, and staff from various elementary schools in that region, all of which had students with special needs. The total number of subjects involved was thirty-eight individuals.*

*Data collection for this study utilized a questionnaire as the instrument. This questionnaire was adapted from the book "The Index for Inclusion" by Tony Booth and Mel Ainscow. The instrument was translated into Indonesian through a back-translation process to ensure accuracy and clarity. Data analysis was carried out through descriptive statistical analysis techniques, enabling researchers to provide numerical insights into the perceptions and viewpoints of the respondents.*

*The results of this study indicated that the majority of respondents, accounting for 97.37%, gave high ratings to the existence of an inclusive culture within the organization of primary education in elementary schools in the Bermani Ulu Raya Subdistrict. Meanwhile, 5.63% of the respondents rated it as Moderate. The average score obtained was 176.1 out of a total maximum score of 196. The conclusion of this study is that the implementation of education in elementary schools throughout the Bermani Ulu Raya Subdistrict has effectively embraced an inclusive culture and falls within the high category.*

**Keywords:** *inclusive culture, education, elementary school, index for inclusion.*

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah pemberi segala macam nikmat, yang dengan rahmat dan kehendak-Nya penulis diizinkan untuk dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Budaya Inklusif pada Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bermani Ulu Raya”. Shalawat dan salam senantiasa kirimkan pada Nabi kita Muhammad, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu: Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II merupakan landasan teori yang berisikan kajian terhadap konsep inklusif dan sekolah dasar serta dilengkapi dengan penelitian relevan dan kerangka konseptual. Bab III yaitu metode penelitian berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Serta bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Supaya skripsi ini mudah dipahami, peneliti juga melengkapi dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari kekurangan dan kekeliruan, sehingga dapat dikatakan bahwa skripsi ini

masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran sebagai bahan evaluasi bagi penulis kedepannya.

Padang, Agustus 2023

Hida Afyah



## UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan limpahan rahmat dan karunia Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga atas selesainya perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah, penulis mengucapkan syukur kepada Allah yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan kesabaran kepada penulis selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Tidak ada kemudahan kecuali yang Allah buat mudah.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas bantuan, dorongan, nasihat, dan ucapan semangat yang selalu disampaikan ke penulis selama proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi.

1. Kepada kedua orang tua penulis. Ibu (Nurmi Padilah, S.Pd.) dan Ayah (Salim, S.Pd.). Terimakasih banyak atas segala yang telah ibu dan ayah berikan. Dukungan, nasihat dan motivasi. Terimakasih atas *support* baik secara finansial dan emosional. Terimakasih karena telah menjadi orang tua terbaik sepanjang masa. Yang telah memberikan kasih sayang, sejak lahir sampai sekarang penulis berusia 21 tahun. Terimakasih telah menjadi tempat penulis meluapkan kesedihan, emosi, dan keluh kesah. Terimakasih atas segala-galanya yang telah diberikan kepada penulis yang bahkan tidak dapat penulis ungkapkan dalam kata-kata. Semoga Allah curahkan kasih sayang yang jauh lebih besar kepada Ibu dan Ayah sebagaimana yang Ibu dan Ayah berikan kepada penulis.

2. Kepada bapak pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi penulis, bapak Arisul Mahdi, M.Pd. Terimakasih banyak bapak atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan selama penulis menjalani pendidikan. Terimakasih banyak atas share pengalaman, dan berbagai macam *brainstorming* ide yang sering melibatkan penulis. Semoga Allah memberikan bapak limpahan keberkahan serta kemudahan atas apa yang telah dan akan bapak lakukan kedepannya.
3. Kepada ibu penguji skripsi, bu Dr. Rahmatrisilvia, M.Pd. dan bu Grahita Kusumastuti, M.Pd. yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam perjalanan skripsi penulis. Tidak hanya berupa dukungan secara ilmu, namun juga *support* secara emosional ketika penulis berbagi cerita.
4. Kepada ibu Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa, bu Dr. Nurhastuti, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan kepada penulis ketika melakukan urusan administrasi di kampus.
5. Kepada bapak-bapak, ibu-ibu dosen di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang tidak bisa penulis ucapkan namanya satu-persatu. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Kepada staf-staf di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang membantu penulis untuk dapat merasakan kenyamanan selama menempuh pendidikan di kampus.

7. Kepada kedua adik penulis. Athiyah Sakinah dan Ghina Sholihah. Semangat untuk menjalankan pendidikan. Semoga Allah memudahkan sehingga bisa bersama-sama menjadi kebanggaan bagi Ibu dan Ayah.
8. Kepada teman kost penulis. Ath-Thahiratul Annesa dan Nuraini Permata Sari. Terimakasih atas cerita-cerita dan pengalaman yang kita bagi bersama selama dua tahun terakhir. Semoga setelah kita berpisah, Allah ingatkan kita dengan hal-hal baik yang kita lakukan sama-sama. Semoga Allah memudahkan kita untuk bersemangat dalam melanjutkan hidup kita masing-masing.
9. Kepada kakak-kakak tingkat penulis yang telah membuat penulis merasa memiliki sosok *caregiver* selama berada di Padang. Kak Widi Kumara Jaga Paramuditha, terimakasih atas ilmu, pengalaman, serta *sharing-sharing* yang kita lakukan bersama. Kak Dea Resti Fransiska, yang juga selalu mengajak penulis untuk terus produktif agar bisa menjadi lebih baik. Kak Safira Rizki Aulia, kakak satu pembimbing yang selalu mengajak penulis untuk terus bersemangat melanjutkan penyelesaian skripsi.
10. Kakak-kakak dan teman-teman sekampung penulis dari IKBAR. Kak Firli, Bang Yandi, Kak Nana, dan kakak abang lainnya. Teman-teman BKL Squad'19 Refni, Aul, Deby, Putri, Citra, Nova, Mita, Rina, Fadhil dan Thomas. Karena kalian penulis tidak pernah melupakan bahasa Bengkulu selama berada di ranah minang ini. Juga kepada adik-adik dari Bengkulu. Semangat melanjutkan pendidikan di tanah rantau ini.

11. Teman dekat penulis. Nabila Azzahra Taufik, S.Pd. si ibu guru TK. Yang selalu menjadi tempat penulis berbagi cerita dan masalah. Terimakasih karena selalu membuat penulis kembali ‘waras’ ketika sedang tidak baik-baik saja. Kepada Valdesia Wulantami Pitajaya, S.Pd. selaku teman rantau pertama kali. Semoga apa yang kita semogakan, selagi itu baik untuk dunia dan akhirat kita, tersemogakan. Juga untuk Nanda Shabrina, S.Si. yang selalu mengajak penulis untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi. Semoga Allah balas teman-teman dengan pahala dan kebaikan.
12. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2019. Terutama diantaranya Adek, Mbak Mori, Adel, Squad Aster dan teman-teman satu bimbingan. Terimakasih atas kisah kehidupan kampus yang kita bagi bersama selama 4 tahun ini, baik secara online maupun secara langsung. Semoga perjalanan pendidikan kita bisa bermanfaat untuk kita dan orang lain di masa depan nanti.
13. Kepada adik-adik tingkat penulis. Ajeng, Ochi, Eka, Hesa, dan Adek yang menjadi adik kost atau juga teman berbagi. Terimakasih atas *sharing-sharing* yang sering dilakukan bersama penulis.
14. Kepada keluarga besar saya baik dari pihak Ibu maupun Ayah. Terutama Dhia Hamidah, sepupu seusia penulis yang sering sekali menjadi tempat cerita tentang hidup dan lain sebagainya. Semangat melanjutkan kuliah.  
  
Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sungguh memberikan penulis kemudahan dan kebahagiaan selama penulis menjalani kehidupan perkuliahan. Semoga Allah membalas dengan

kebaikan dan pahala. Semoga senantiasa Allah mudahkan segala urusan kita.

Aamiin Allahumma Aamiin.

Padang, Agustus 2023

Hida Afyah

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Konsep Inklusif.....	8
B. Sekolah Dasar .....	16
C. Penelitian Relevan .....	19
D. Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel .....	23
C. Instrumen Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Pengkajian Instrumen.....	26
F. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1. Dimensi *Index for Inclusion* .....12**

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>22</b>
---	-----------



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lokasi Penelitian .....	31
Tabel 2. Subjek Penelitian .....	32
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A1.1 .....	34
Tabel 4. Kategorisasi Empirik Subaspek A1.1 .....	36
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A1.2 .....	37
Tabel 6. Kategorisasi Empirik Subaspek A1.2 .....	39
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A1.3 .....	40
Tabel 8. Kategorisasi Empirik Subaspek A1.3 .....	42
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A1.4 .....	43
Tabel 10. Kategorisasi Empirik Subaspek A1.4 .....	46
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A1.5 .....	46
Tabel 12. Kategorisasi Empirik Subaspek A1.5 .....	49
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A2.1 .....	50
Tabel 14. Kategorisasi Empirik Subaspek A2.1 .....	52
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A2.4 .....	53
Tabel 16. Kategorisasi Empirik Subaspek A2.4 .....	55
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A2.6 .....	56
Tabel 18. Kategorisasi Empirik Subaspek A2.6 .....	58
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A2.7 .....	59
Tabel 20. Kategorisasi Empirik Subaspek A2.7 .....	62
Tabel 21. Kategorisasi Empirik Dimensi Budaya Inklusif .....	63

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 1. Grafik Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A1.1 .....</b>	<b>34</b>
<b>Grafik 2. Grafik Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A1.2 .....</b>	<b>38</b>
<b>Grafik 3. Grafik Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A1.3 .....</b>	<b>41</b>
<b>Grafik 4. Grafik Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A1.4 .....</b>	<b>44</b>
<b>Grafik 5. Grafik Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A1.5 .....</b>	<b>47</b>
<b>Grafik 6. Grafik Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A2.1 .....</b>	<b>51</b>
<b>Grafik 7. Grafik Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A2.4 .....</b>	<b>54</b>
<b>Grafik 8. Grafik Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A2.6 .....</b>	<b>57</b>
<b>Grafik 9. Grafik Distribusi Frekuensi Jawaban Subaspek A2.7 .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Angket Pengumpulan Data .....	79
Lampiran 2. Data A1.1 Semua Orang Disambut dengan Baik .....	92
Lampiran 3. Data A1.2 Staf Bekerja Sama .....	94
Lampiran 4. Data A1.3 Anak-Anak Saling Membantu Satu Sama Lain .....	96
Lampiran 5. Data A1.4 Staf dan Anak-Anak Saling Menghormati Satu Sama Lain.....	98
Lampiran 6. Data A1.5 Staf dan Orang Tua/Wali Berkolaborasi .....	100
Lampiran 7. Data A2.1 Sekolah Mengembangkan Nilai-Nilai Inklusif Bersama.....	102
Lampiran 8. Data A2.4 Inklusif Dipandang Sebagai Peningkatan Partisipasi Untuk Semua .....	104
Lampiran 9. Data A2.6 Anak-Anak Dihargai Secara Setara.....	106
Lampiran 10. Data A2.7 Sekolah Melawan Segala Bentuk Diskriminasi ....	108
Lampiran 11. Data Keseluruhan Dimensi A Budaya Inklusif.....	110
Lampiran 12. Dokumentasi.....	114

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*The 2030 Agenda of Sustainable Development* atau dikenal juga dengan istilah Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 adalah sebuah agenda yang disepakati PBB di tahun 2015 oleh para pemimpin dunia yang merupakan kesepakatan pembangunan global (United Nations, 2015). Agenda ini memiliki 17 tujuan dan 169 capaian yang disebut *Sustainable Development Goals* dengan tujuan keselamatan manusia dan planet bumi. Salah satu diantara tujuan-tujuan yang ingin dicapai ialah poin keempat tentang *Quality Education* atau kualitas pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas merupakan tujuan yang tentunya ingin diraih seluruh bangsa, termasuk Indonesia. Tujuan pendidikan Indonesia telah terumuskan dari awal kemerdekaan Indonesia. Tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea keempat yang berbunyi “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” menggambarkan cita-cita bangsa dalam upaya mengoptimalkan pendidikan untuk seluruh warga negara Indonesia. Untuk mendukung tujuan tersebut, Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 31 mengatur bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (UUD/1945). Dasar ini dilanjutkan dengan keluarnya Undang-Undang Sisdiknas di tahun 2003 yang pada pasal 5 ayat 1 mengungkapkan tentang hak yang sama bagi semua warga negara untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pasal 4 ayat 1 UU Sisdiknas juga menyatakan bahwa pendidikan

diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif (UU No.20/2003). Dengan demikian dapat dipahami bahwa seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, dengan berbagai latar belakang dan kondisi berhak mendapatkan pendidikan yang baik.

Upaya mewujudkan tujuan pendidikan berkualitas di Indonesia menghadapi berbagai macam problematika. Agustang (2021) menyampaikan tentang minimnya ketersediaan sarana prasarana, rendahnya kualitas dan kesejahteraan guru, mahal biaya pendidikan, dan juga belum optimalnya kesempatan pemerataan pendidikan. Hal ini merupakan sebagian dari masalah penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif yang semakin nyata sejak adanya konvensi dunia tentang hak anak di tahun 1989 dan keluarnya deklarasi *Education for All* yang dihasilkan pada Konferensi Dunia di Bangkok pada tahun 1990. Pendidikan inklusi adalah sebuah proses dalam merespon kebutuhan yang beragam dari semua anak melalui peningkatan partisipasi dalam belajar, nilai-nilai dan masyarakat, dan mengurangi eksklusivitas dalam pendidikan. Sederhananya, dapat kita tarik kesimpulan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam konsep inklusif bertujuan untuk memenuhi seluruh kebutuhan peserta didik dalam menempuh pendidikan tanpa menjadikan keberagaman karakteristik sebagai masalah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Bermani Ulu Raya, peneliti mendapati adanya keberagaman karakter siswa termasuk didalamnya siswa dengan kebutuhan

khusus. Beragamnya karakter siswa yang bersekolah dengan kebutuhan yang berbeda-beda mengharuskan sekolah melakukan upaya-upaya dalam menyesuaikan proses penyelenggaraan pendidikan. Penyesuaian-penyesuaian ini dilakukan agar seluruh siswa dapat menempuh pendidikan berdasarkan kapasitas mereka masing-masing. Contohnya adalah guru yang menurunkan tuntutan pembelajaran terhadap anak dengan hambatan belajar, disertai dengan mengubah metode pembelajaran agar lebih sesuai. Upaya lainnya, guru yang melakukan gerakan berupa isyarat-isyarat dalam pembelajaran untuk siswa disabilitas rungu yang ada di kelas reguler, dan berbagai upaya lainnya yang dilakukan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penyesuaian atau upaya yang sekolah lakukan sejalan dengan budaya inklusif yang ada bahkan sejak munculnya konsep *education for all* (Herawati, 2016). Sekolah-sekolah tempat peneliti melakukan studi pendahuluan belum mendeklarasikan diri sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif sebagaimana yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 70 tahun 2009. Namun budaya inklusif di sekolah tersebut sudah mulai terlihat karena penyesuaian terhadap kondisi keberagaman karakteristik peserta didik terutama peserta didik berkebutuhan khusus.

Budaya inklusi sebagaimana yang dijelaskan dalam buku *The Index for Inclusio*, adalah suatu konsep yang mendorong pembentukan lingkungan yang ramah dan mendukung bagi semua individu, tanpa memandang perbedaan mereka. Dimensi budaya inklusif ini mencakup sejumlah indikator penting, seperti penerimaan terhadap keberagaman, pengakuan atas keunikan setiap

individu, serta kesadaran akan hak-hak dan kebutuhan semua orang. Selain itu, dimensi ini juga menekankan kolaborasi yang erat antara semua stakeholder, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat, untuk menciptakan lingkungan yang mempromosikan partisipasi dan keterlibatan yang setara bagi semua anggota komunitas pendidikan. Dengan demikian, budaya inklusif berfokus pada upaya bersama untuk memastikan bahwa semua individu memiliki akses yang adil dan kesempatan untuk berkembang sepenuhnya dalam konteks pendidikan (Booth & Ainscow, 2016).

Peneliti memandang bahwa budaya inklusif di sekolah perlu dikaji lebih dalam. Kurangnya kesempatan pemerataan pendidikan, terutama sekolah dasar yang mampu mengakomodir siswa dengan berbagai kondisi, memunculkan sebuah urgensi untuk mengetahui budaya inklusif di daerah tersebut secara lebih dalam dengan menggunakan instrumen yang berasal dari buku *The Index for Inclusion*. Diketuainya tingkat budaya inklusif yang ada disana dan diharapkan dapat memudahkan untuk upaya pengembangan inklusivitas kedepannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dilatarbelakangi permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan yaitu tentang “Analisis Budaya Inklusif pada Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bermani Ulu Raya.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari permasalahan yang ditemukan peneliti di lapangan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya akses pendidikan yang menerapkan konsep inklusif yang ramah untuk semua, sehingga dapat mengakomodir berbagai kondisi siswa yang bersekolah.
2. Terdapat praktik inklusif di sekolah-sekolah dasar yang belum mendeklarasikan diri sebagai sekolah inklusif yang berlokasi di Kecamatan Bermani Ulu Raya.
3. Belum diketahui budaya inklusif yang ada pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar se-Kecamatan Bermani Ulu Raya.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan terarah, maka peneliti membatasi masalah yaitu menganalisis budaya inklusif pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar se-Kecamatan Bermani Ulu Raya. Budaya inklusif yang akan dianalisis bersumber dari buku *The Index for Inclusion* pada Dimensi A *Creating Inclusive Cultures* yang didalamnya terdiri dari dua aspek yaitu A1 *Building Community* (Membangun Komunitas) dan A2 *Establishing Inclusive Values* (Menetapkan Nilai-nilai Inklusif). Aspek A1 terdiri dari 11 subaspek, namun peneliti memilih 5 diantaranya untuk diteliti yaitu A1.1, A1.2, A1.3, A1.4, dan A1.5. Sedangkan pada aspek A2 yang terdiri dari 10 subaspek, peneliti mengambil 4 untuk diteliti diantaranya A2.1, A2.4, A2.6, dan A2.7.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang dirumuskan pada penelitian ini ialah bagaimanakah budaya inklusif yang ada pada



penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar se-Kecamatan Bermani Ulu Raya pada subaspek yang akan diteliti?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tentang keberadaan budaya inklusif pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar se-Kecamatan Bermani Ulu Raya pada aspek A1 yang meliputi A1.1, A1.2, A1.3, A1.4, A1.5 dan aspek A2 yang terdiri dari yaitu pada A2.1, A2.4, A2.6, dan A2.7.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan peneliti dalam konsep inklusif terutama budaya inklusif yang terkandung di berbagai aspek pendidikan yang terselenggara.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, dalam hal ini dinas pendidikan diharapkan nantinya dapat membantu dan memberikan dukungan penuh untuk mengembangkan sekolah-sekolah terkait agar dapat menyelenggarakan pendidikan inklusif.
- b. Bagi sekolah, meliputi semua orang yang berada didalamnya yaitu kepala sekolah, guru, staf dan juga siswa diharapkan kedepannya dapat mulai mengembangkan dan meningkatkan proses penyelenggaraan pendidikan untuk mengakomodasi

seluruh keberagaman siswa dengan menggunakan konsep inklusif.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan baru dan membantu peneliti lainnya di masa mendatang untuk melanjutkan penelitian yang relevan.